

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah menanamkan aset yang dimiliki saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga atau yang bisa disebut dengan investor. Jenis investasi dibagi menjadi dua yaitu *real assets* dan *financial assets*. Dimana *real assets* adalah aset yang berbentuk fisik seperti emas, tanah, bangunan, peralatan, dan sebagainya. Sedangkan untuk *financial assets* adalah aset yang berupa saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya. Salah satu cara untuk berinvestasi dapat dilakukan di pasar modal.

Pasar modal menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 adalah “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Sedangkan Fahmi (2015:48) mendefinisikan pasar modal adalah sebagai “tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stocks*) dan obligasi (*bond*). Hasil dari penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan”. Tujuan dari pasar modal sendiri adalah memberi kesempatan kepada investor untuk dapat memiliki saham dari perusahaan tersebut dan mendapatkan tingkat pengembalian atau *return*.

Return adalah tingkat pengembalian yang diterima oleh investor. Tingkat pengembalian dapat berupa keuntungan (*gain*) maupun kerugian (*loss*). Investor

sangat mengharapkan mendapatkan *return* yang tinggi. Akan tetapi semakin tinggi *return* yang diharapkan, maka semakin tinggi pula risiko yang akan diterima dan sebaliknya, semakin rendah *return* yang diharapkan maka semakin rendah juga risiko yang diterima atau *high risk high return*.

Seiring banyaknya persaingan antar perusahaan maka sebuah perusahaan harus memiliki strategi dalam bersaing agar tidak kalah saing dengan kompetitor. Salah satu caranya adalah dengan mengelola keuangan perusahaan supaya mendapatkan laba yang tinggi. Laba perusahaan merupakan salah satu kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan di publikasi sebagai kewajiban untuk menginformasikan kepada investor. Apabila laba suatu perusahaan tinggi maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Kinerja keuangan yang baik dapat menarik investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut. Untuk mengukur kinerja keuangan terdapat empat jenis yang masing-masing memiliki kegunaan yang berbeda-beda yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *current ratio* (CR) untuk mengukur likuiditas. CR digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Hasil penelitian Nudiana (2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, yang artinya semakin tinggi likuiditas yang tidak diikuti dengan tingginya profitabilitas perusahaan maka dapat pula

menurunkan *return* saham. Sementara itu, Khotimah dan Murtaqi (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, yang artinya semakin tinggi likuiditas maka menunjukkan likuid tetapi juga menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek lainnya yang tidak efisien.

Solvabilitas berguna untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) untuk mengukur solvabilitas. DER digunakan untuk mengukur penggunaan utang yang dibandingkan dengan modal sendiri. Hasil penelitian Nuryana (2013) serta Affinanda dan Yuyetta (2015) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, yang artinya perusahaan yang sedang berkembang dan tumbuh memerlukan sumber pendanaan untuk mendanai operasional perusahaan. Perusahaan memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dipenuhi hanya dari modal sendiri. Sementara itu, Putri dan Purbawangsa (2017) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, yang artinya semakin tinggi solvabilitas dapat meningkatkan risiko atas utang perusahaan terhadap pihak ketiga dan harus dibebankan kepada perusahaan dengan menggunakan ekuitas apabila perusahaan mengalami kerugian.

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *net profit margin* (NPM) untuk mengukur profitabilitas. NPM digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

bersih. Hasil penelitian Affinanda dan Yuyetta (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, yang artinya semakin tinggi profitabilitas berarti laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar maka akan menarik minat investor untuk melakukan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan. Hasil penelitian Sari (2016) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, yang artinya profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi keinginan investor untuk menanamkan saham sehingga saham yang ada di bursa akan banyak di inginkan oleh para investor.

Aktivitas berguna untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *total assets turnover* (TATO). TATO digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan menggunakan seluruh asetnya. Hasil penelitian Khotimah dan Murtaqi (2015) serta Nuryana (2013) menunjukkan hasil yang sama yaitu menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, yang artinya semakin besar aktivitas menunjukkan pengelolaan aset perusahaan yang baik.

Berdasarkan adanya perbedaan pada peneliti sebelumnya, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap *return* saham. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dipilihnya perusahaan *food and beverage* yang pertama adalah karena makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok atau primer yang harus dipenuhi, selain pakaian dan tempat tinggal. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, permintaan terhadap makanan dan minuman akan semakin meningkat juga. Maka dari itu perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang mempunyai prospek yang baik dan akan mengalami pertumbuhan.

Yang kedua, jumlah perusahaan industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan pada industri yang lainnya. Lalu yang terakhir perusahaan *food and beverage* adalah salah satu perusahaan yang termasuk dalam *defensive company* karena labanya tidak banyak terpengaruh kondisi ekonomi. *Defensive company* biasanya memiliki risiko bisnis rendah, dan tidak memiliki risiko finansial yang berlebihan. Apabila suatu negara sedang mengalami kondisi inflasi atau krisis ekonomi, perusahaan *food and beverage* tidak akan berpengaruh terhadap kondisi tersebut karena perusahaan ini akan tetap dibutuhkan dan dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan *food and beverage*. Maka dari itu investor mengharapkan adanya pengembalian atau *return* dari dana yang telah diinvestasikan kepada perusahaan tersebut. Oleh karena itu judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh secara simultan variabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh secara parsial likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh secara parsial solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menguji pengaruh secara parsial aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan memperluas wawasan terutama mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham di sebuah perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberi masukan agar dapat memaksimalkan kinerja keuangan dan lebih efektif dan efisien dalam mengelola keuangan agar memperoleh laba yang maksimal dan tingkat pengembalian yang tinggi sehingga banyak diminati oleh investor.

3. Bagi Investor

Dapat menjadi bahan referensi untuk memilih investasi yang tepat dengan menggunakan kinerja keuangan sehingga memperoleh tingkat pengembalian yang diharapkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham di sebuah perusahaan dan dapat dikembangkan lagi sehingga memberikan hasil yang lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada sub bab ini, dijelaskan isi dari masing-masing bab yang meliputi sub bab yang akan ditulis.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisannya.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab IV menjelaskan gambaran subyek dalam penelitian, analisis data, dan pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran apa untuk hasil penelitian ini.